

**Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Syariah  
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode  
2015-2019**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan  
studi strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh:**

**ULUM AYUM MA'RIFAH**

**Nim :161030005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Peyusun : Ulum Ayum Ma'rifah  
Nomor Induk Mahasiswa : 161030005  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Islam  
  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019  
  
Dosen Pembimbing I : Dr.Maskudi,SE.,MM  
Dosen Pembimbing II : Hasan,SE.,M.Sc

Semarang, 9 september 2020

Dosen Pembimbing I,



(Dr.Maskudi,SE.,MM)

NPP.03.11.1.0198

Dosen Pembimbing II,



(Hasan,SE.,M.sc )

NPP.03.05.1.0125

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ulum Ayum Ma'rifah  
Nomer Induk Mahasiswa : 161030005  
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah  
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019


## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dosen Penguji I



Rosida Dwi Ayuningtyas, SE, M, EK  
NPP.03.14.1.0287

1. Dosen Pembimbing I



Dr. Maskudi, SE., MM  
NPP.03.11.1.0198

2. Dosen Penguji II



Risti Lia Sari, S.E.I., M.Si  
NPP.03.16.1.0362

2. Dosen Pembimbing II



Hasan, SE., M.Sc  
NPP.03.051.0125

Semarang, 28 September 2020  
Dekan fakultas Ekonomi



Khanifah, SE, M.Si., Akt., Ca.  
NPP. 03.05.1.0130

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini .

Nama :Ulum Ayum Ma'rifah

Nim :161030005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019**" ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiaasi atau mengambil karya tulis orang lain tanpa menyebut sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi,saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, September 2020



Ulum Ayum Ma'rifah

## BIODATA DIRI

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Ulum Ayum Ma'rifah  
Alamat : Dawung, rt 02 rw 03, Kel.Kedungpani, kec.Mijen  
TTL : Temanggung, 02 Januari 1994  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nomor Telepon : 085743092245  
Alamat Email : [ulumayummarifah@gmail.com](mailto:ulumayummarifah@gmail.com)

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Pendidikan	Alamat	Tahun Lulus
1	TK Bakhti Pertiwi	Muncar	2000
2	SD Negeri 01 Muncar	Muncar	2000-2006
3	SMP Negeri 01 Gemawang	Gemawang	2006-2009
4	MAN Temanggung	Temanggung	2009-2012

## MOTTO

*“Tak akan aku berpangku tangan karena takut berperang, meskipun pasukan musuh datang bertubi-tubi.”*

(nadam Alfiyah ibnu malik).

Sebuah moto dalam berjuang meraih tujuan. Tetap teguh meski ujian dan cobaan menghadang. Tak akan mundur meski hancur, tak kan gentar meski harus terkapar. *Rawe-rawe rantas, malang-malang putung.*

*“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(Qs.Al Insyirah 5-6)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Shalawat serta salam untuk baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Perkenankanlah saya untuk mempersembahkan hasil studi saya untuk orang-orang yang saya sayangi dan hormati. Dan sebagai bukti hormat dan kasih sayang kepada mereka, saya persembahkan karya tulis yang ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak **Rohmadi** dan Ibu **Khikmiyatun**, yang selalu sabar dalam mendidik dan membesarkan saya. Terima kasih atas segalanya sampai saya bisa sampai dalam titik ini.
2. Seseorang yang selalu menjadi yang terdepan dalam memberikan semangat, dukungan, motivasi yang tiada henti kepada saya yaitu suami saya **Lilik Arif hidayat** dan anak saya **Syauqi Ibna Syamil** .Seorang yang berarti dalam hidup saya dan membuat saya lebih baik lagi.
3. adik saya **Ensha Ala Erfana** yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

## ABSTRAK

Ma'rifah, Ulum Ayum.2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam.Universitas Wahid Hasyim. Pembimbing I Dr.Maskudi,SE.,MM. pembimbing II Hasan,SE.,M.sc . Pembimbing III Dina Yustisi Yurista,S.H.I.,M.Sc .

**Kata Kunci :** Return On Assets , Return On Equity , Earning Per Share ,Harga Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Syariah secara bersama-sama maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan data keuangan yang melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling method. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 15 perusahaan . metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel , teknik yang digunakan dengan bantuan program SPSS 16 dan Microsoft exel 2016. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Asset, Return On Equity,Earning Per Share , sedangkan variabel dependen adalah harga saham.

Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari 3 asumsi dasar, yaitu autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel terikat yang ditentukan dengan variabel bebas. Uji F yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan yang terakhir Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama maupun secara parsial variabel ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015 – 2019 .



## **ABSTRACT**

*Ma'rifah, Ulum Ayum. 2020. The Effect of Profitability Ratios on Sharia Stock Prices of Companies listed on the Jakarta Islamic Index periode 2015 to 2019. Essay. Islamic Economics Study Program. Wahid Hasyim University. Advisor I Dr. Maskudi, SE., MM. advisor II Hasan, SE., M.sc. Supervisor III Dina Yustisi Yurista, S.H.I., M.Sc.*

*Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Price*

*This study aims to determine the effect of profitability ratios on Islamic stock prices jointly or partially. The population in this study were companies listed on the Jakarta Islamic Index during the 2015-2019 period. This study uses secondary data obtained based on financial data reports through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).*

*The sampling technique used in this study was purposive sampling method. The sample used in this study were 15 companies. The method used in this research is panel data analysis, the technique used with the help of SPSS 16 and Microsoft exel 2016. The independent variable in this study is Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, while the dependent variable is stock price.*

*Testing of this research was carried out using the classical assumption test, which consists of 3 basic assumptions, namely autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. After that, multiple linear regression tests were carried out to determine the regression equation which showed the relationship*

*between the dependent variable and the independent variable. The F test is carried out to determine whether the seven independent variables together have a significant effect on the dependent variable. And the last t-test is used to see the significance of the effect of the independent variable individually on the dependent variable by assuming other variables are constant. The results show that jointly or partially the variables ROA, ROE, and EPS have an influence on Sharia Stock Prices in companies listed in JII for the period 2015 to 2019.*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk kelulusan program Strata-1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim, Semarang.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang;
2. Bapak Dr.Maskudi,SE.,MM selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang;
3. Ibu Dina Yustisi Yurista,S.H.I.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan pada proses penyelesaian tugas akhir ini;
4. Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukannya;
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan ilmunya;
6. Kedua orang tua saya, Bapak **Rohmadi** dan Ibu **Khikmiyatun** tercinta yang senantiasa mendoakan, membimbing dan mendukung baik secara moril maupun materil dwengan penuh kasih sayang dalam menyelesaikan penelitisn ini . Terima kasih atas segalanya sampai saya bisa sampai dalam titik ini.
7. Suamiku tersayang **Lilik Arif Hidayat** yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a dan motivasi yang tiada henti kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Anakku tercinta **Syauqi Ibna Syamil** yang selalu menjadi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. adik saya **Ensha Ala Erfana** yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuanganku Himma, Ulfa, Dian dan Aghnia yang selalu menjadi tempat keluh kesah dan berbagi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa pra skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, september 2020



Ulum Ayum Marifah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
<b>BIODATA DIRI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>

<i>ABSTRACT</i> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Batasan Masalah</b> .....	12
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	12
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	13
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	14
<b>1.6 Sistematika Penulisan Skripsi</b> .....	15
<b>BAB II</b> .....	17
<b>Tinjauan Pustaka</b> .....	17
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	17
<b>2.1.1 Pasar Modal Syariah</b> .....	17
<b>2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah</b> .....	17
<b>2.1.1.2 Jakarta Islamic Index (JII)</b> .....	18
<b>2.1.1.3 Prinsip Syariah dalam Pasar Modal</b> .....	20

2.1.1.4	Investasi Pasar Modal dalam Perspektif Islam.....	22
2.1.2	Saham Syariah.....	22
2.1.2.1	Pengertian Saham Syariah.....	22
2.1.2.2	Harga Saham Syariah.....	26
2.1.1.3	Jenis-jenis Saham.....	29
2.1.2.4	Ketentuan Penerbitan Saham Syariah.....	30
2.1.2.5	Kriteria Pemilihan Saham Syariah.....	31
2.1.2.6	Pembagian Keuntungan dalam Saham Syariah.....	32
2.1.2.7	Penilaian Saham.....	33
2.1.3	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.....	35
2.1.4	Rasio Profitabilitas.....	36
2.1.5	Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	38
2.1.5.1	Hubungan Return On Asset Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII).....	38
2.1.5.2	Hubungan Return On Equity Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII).....	39
2.1.5.3	Hubungan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII).....	39
2.1.5.4	Hubungan Return On Asset , Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII).....	40
2.2	Daftar Penelitian Terdahulu.....	40
2.3	Kerangka Pemikiran.....	53
2.4	Hipotesis.....	54

<b>BAB III.....</b>	<b>59</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....</b>	<b>59</b>
3.1.1 Jenis Penelitian.....	59
3.1.2 Sifat Penelitian.....	59
3.1.3 Sumber Data.....	60
<b>3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....</b>	<b>60</b>
3.2.1 Variabel penelitian.....	60
3.2.2 Definisi Variabel Operasional.....	61
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>63</b>
3.3.1 Populasi.....	63
3.3.2 Sampel.....	64
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>65</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data.....</b>	<b>67</b>
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	67
3.5.2 Uji Koefisien Determinasi.....	69
3.5.3 Regresi Linier Berganda.....	70
3.5.4 Uji Hipotesis.....	70
<b>BAB IV.....</b>	<b>73</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
<b>4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>4.2 Analisis Data Dan Pembahasan.....</b>	<b>75</b>

4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	75
Uji Multikolinearitas.....	77
4.2.2 Uji Koefisien Determinasi.....	80
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
4.2.4 Uji Hipotesis.....	82
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	85
<b>BAB V</b> .....	89
<b>PENUTUP</b> .....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
<b>LAMPIRAN</b> .....	96

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 2 Penelitian Variabel Operasional.....	61
Tabel 3 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	65
Tabel 4 Data Saham Syariah Yang Masuk Dalam Penelitian.....	74
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data.....	77
Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	77



Tabel 7 Hasil Uji kolerasi.....	78
Tabel 8 Hasil Uji Glejser.....	79
Tabel 9 Hasil Uji koefisien Determinasi.....	80
Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 11 Hasil Uji T.....	83
Tabel 12 Hasil Uji F.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Daftar saham Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.....	3
Gambar 2 Perkembangan Saham Syariah.....	5
Gambar 3 Skema Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot</i> .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	98
Lampiran 2. Data Penelitian.....	99
Lampiran 3. Output SPSS.....	101



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan saat ini berkembang sangat pesat terutama dalam hal perekonomian . banyak inovasi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktifitas dan resiko , dimana pemilik modal ( investor) menanamkan sahamnya dalam aktifitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut sehingga dengan sendirinya ia akan menerima kemungkinan keuntungan dan kerugian sebagai resiko dari aktifitas tersebut.

Berkembang pesatnya kegiatan ekonomi keuangan yang menggunakan prinsip syariah telah menarik banyak pihak untuk mengetahui lebih dalam ekonomi keuangan syariah, bukan saja dari sisi management bisnis dan ekonominya namun terlebih lagi dari sisi landasan fiqih, analisis fiqih, dan penerapan fikih dalam penerapan ekonomi keuangan tersebut. salah satu kegiatan tersebut yakni menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal syariah. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan memperjual belikan surat-surat berharga baik dalam bentuk saham atau obligasi (Tandelilin, 2010:26). Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan

institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Dewasa ini, pasar modal syariah mulai diperhitungkan di Indonesia. Hal ini karena di Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama islam. Para investor muslim pun yang ingin berinvestasi tentu memilih investasi yang berbasis syariah dengan tujuan mencari keuntungan yang halal. Salah satunya yang sudah berkembang adalah saham syariah yaitu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Saham syariah mulai ada di Indonesia sejak diterbitkannya pertama kali oleh PT Danareksa. Mempertimbangkan pentingnya indeks saham syariah, maka didirikanlah *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2000. Dibukanya Jakarta Islamic Indeks (JII) di Indonesia sebagai pasar modal syariah memberikan kesempatan pada investor muslim maupun non muslim untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah tanpa tercampur dengan dana ribawi. Hal ini menunjukkan bahwasanya index JII mempunyai prospek kedepannya yg menjanjikan. Jakarta Islamic Index (JII) dapat dijadikan pertimbangan investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Saham- saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah islam. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham liquid dalam arti mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar lemah (bearish) maupun kondisi pasar kuat (bullish). Jakarta Islamic Indeks (JII) diharapkan menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah serta untuk mengembangkan pasar modal syariah. Jakarta Islamic Index (JII) terdapat 30

saham yang dipilih sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Adapun daftar-daftar saham JII yang terdaftar dan diterbitkan Bursa Efek Indonesia berdasarkan daftar Efek Syariah adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

**Daftar saham Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019**

No	Nama Saham	Kode
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Astra Internasional Tbk.	ASII
5	Barito Pacific Tbk.	BRPT
6	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
9	Ciputra Development Tbk.	CTRA
10	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
11	XL Axiata Tbk.	EXCL
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
13	Vale Indonesia Tbk.	INCO
14	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
15	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
16	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
17	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR

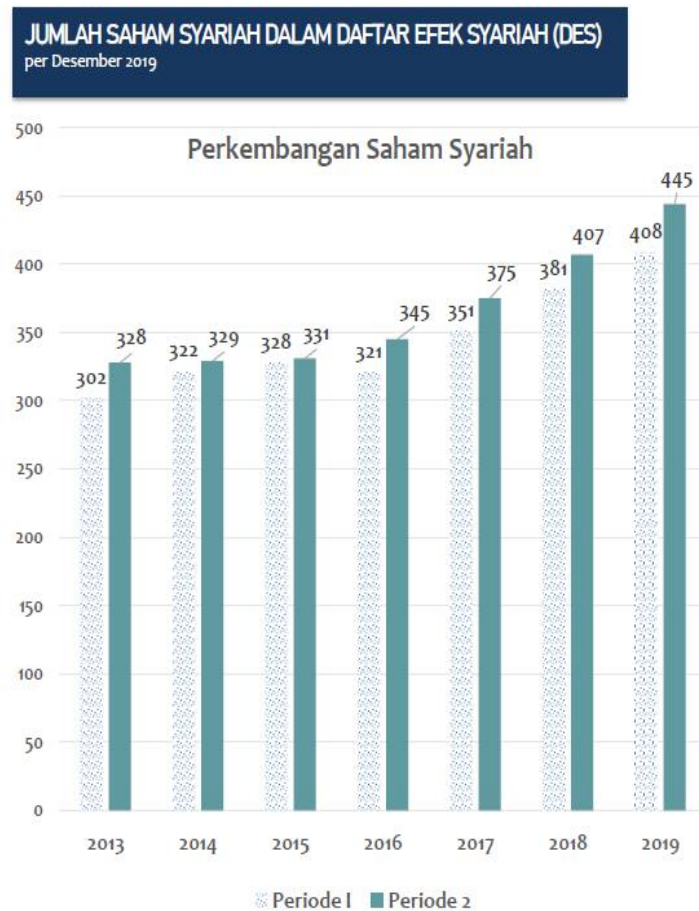
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
20	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
21	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
22	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
23	Bukit Asam Tbk.	PTBA
24	PP (Persero)Tbk.	PTPP
25	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
27	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
28	United Tractor Tbk.	UNTR
29	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
30	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Selama operasionalnya , pasar modal syariah menunjukkan perkembangan yang baik .Hal ini dapat dilihat perkembangan pasar modal syariah pada gambar 1.2 sebagai berikut :

Gambar 1.2

## Perkembangan Saham Syariah



Sumb

er : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) per Desember 2019

Gambar 1.2 memberikan informasi bahwa pada tahun 2016 perkembangan saham sempat mengalami penurunan dari perkembangan sebesar 331 turun menjadi angka 321. Namun pada tahun berikutnya perkembangan saham mampu menaikkan performanya hingga kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 345. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa saham syariah terus mengalami kenaikan nilai dari tahun ke tahun.

Investor memiliki berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan



mengandung risiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Hal ini diperjelas oleh Akhmad Firdaus yang mengungkapkan bahwa apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut kedepan. Pembelian pasar saham di

pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis atau pendekatan fundamental.

Menurut Halim (2005:14) pendekatan fundamental didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator bursa efek, jadi analisis ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya ke sektor industrinya, dan dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan saham yang diterbitkannya. Fuller dan Farrel (1987) mengatakan bahwa dengan pendekatan fundamental setiap sekuritas mempunyai nilai intrinsik yang dapat ditentukan berdasarkan fundamental perusahaan misalnya laba, dividen, struktur modal, rasio dan potensi pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan definisi beberapa pendekatan tentang penilaian harga saham, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian harga saham lebih tertuju pada pendekatan fundamental perusahaan karena pendekatan fundamental secara terperinci lebih memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan harga pasar sekuritas dengan nilai intrinsiknya. Apabila seseorang investor telah melakukan penilaian harga saham berdasarkan fundamentalnya berarti investor tersebut telah menentukan keputusan membeli atau menjual saham dengan baik sebab apabila tanpa melalui nilai-nilai fundamental perusahaan, seseorang akan terjebak dalam kegiatan spekulasi perdagangan saham yang hanya mengandalkan keberuntungan yang tidak pasti. Walaupun dalam pendekatan secara fundamental membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memprediksikan suatu perusahaan tetapi hasilnya akan berdampak pada prospek perusahaan dalam jangka waktu

yang panjang karena nilai fundamental mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdapat dilaporan tahunan perusahaan yang dilaporkan dalam bursa efek Indonesia tersebut. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan: 2004). Informasi dalam laporan keuangan tersebut bisa digunakan oleh investor dalam menentukan pengambilan keputusan investasi seperti menjual dan membeli saham. Salah satu indikator untuk melihat prospek perusahaan di masa yang datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Pemodal dapat menggunakan profitabilitas suatu perusahaan sebagai alat ukur modal yang ditanamkan perusahaan tersebut (Sawir, 2005:17).

Beberapa variabel rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) antara lain Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai dan investor akan semakin tertarik sehingga harga saham akan naik (Sutrisno 2001: 245).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud yaitu bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan utang. Return On Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan terhadap total aset (Mamduh dan Halim, 2009:157).

Return On Asset (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut maka perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (Ramdhani,2013: 32).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA memberikan informasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Angka yang ditunjukkan atas perusahaan dapat dilakukan dengan apa yang dimiliki. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan maka akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham (Noviri,2013: 5).

Menurut Fakhruddin dan Hadiano (2001) Return On Equity (ROE) untuk mengetahui kemampuan perusahaan apabila diukur dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi ROE yang diperoleh maka akan memberikan

indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang sering dipakai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham. Tingginya laba yang dihasilkan akan menambah minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut (Sapitri dan Soedjatmiko, 2013:46).

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2013: Hal. 96). Bahkan menurut Sulistyowati (2012) EPS merupakan indikator utama yang digunakan para pemodal dalam melihat daya tarik suatu saham. Pada prinsipnya para investor akan mau menanamkan modalnya apabila tingkat return yang dicapai sesuai yang diharapkan. EPS yang diharapkan oleh para investor adalah yang memiliki nilai tinggi, semakin tinggi EPS yang diterima maka harga saham akan meningkat. Semakin tinggi EPS juga akan menggembirakan para pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham (Darmadji, 2001: 319 dalam Djauharotun, 2005: 4). Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Informasi laba per lembar saham suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui menurut laporan keuangan perusahaan. Investor seringkali memusatkan perhatian pada EPS dalam melakukan investasi karena EPS mencerminkan tingkat pendapatan per saham yang dihasilkan oleh perusahaan (Takarini, 2011: 98).

Dengan ingin mengetahui nilai dari harga saham positif atau negatif maka dapat dilihat dari perhitungan ROA,ROE, dan EPS. Dari beberapa penelitian yang menggunakan variabel yang sama ternyata menghasilkan hasil yang berbeda.

Penelitian menggunakan variabel Return On Asset yang dilakukan oleh Hidayatul dan yusak (2018) menyatakan bahwa Return On Asset mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham syariah. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Rinaldi dan Atina (2017) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Cendy,dkk (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.sedangkan penelitian Rinaldi dan Triawan (2017) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Cendy,dkk (2019) menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pande dan Nyoman (2018) menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata banyak faktor yang penting untuk diperhatikan yang berkaitan dengan perubahan harga saham dan terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel yang sama ternyata menghasilkan kesimpulan yang berbeda, hal ini menunjukkan terjadinya inkonsistensi dengan penelitian terdahulu.untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini akan mengkaji kandungan informasi dari komponen laporan keuangan dengan menganalisis signifikansi koefisien hubungan komponen

laporan keuangan tersebut terhadap harga saham. Penelitian ini memandang informasi pada komponen laporan keuangan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham investor. Rasio pada penelitian ini untuk menggambarkan pengaruh harga saham terhadap rasio profitabilitas / rentabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS).

Berdasarkan pembahasan diatas ada beberapa penelitian yang menunjukkan ketidaksamaan antara penelitian dengan teori yang ada. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019"**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada skripsi ini, yaitu mengenai:

1. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS)
2. Laporan keuangan perusahaan yang diambil pada tahun 2015-2019 yang telah diaudit
3. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?
2. Apakah Return On Equity (ROE ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?
3. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?
4. Apakah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE ) ,dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2015-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh Return On Equity terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2015-2019



3. Untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2015-2019
4. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2015-2019

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

- a. Dengan melakukan penelitian ini peneliti memperoleh pengetahuan menulis karya ilmiah.
- b. Sebagai syarat kelulusan program sarjana strata.
- c. Mengetahui pengaruh keuntungan perusahaan terhadap kinerja saham syariah.

#### **2. Manfaat Praktisi**

- a. Diharapkan berguna bagi investor yang akan melakukan investasi dipasar modal dalam menganalisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) yang dilakukan sebagai alat pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada perusahaan tentang pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham sehingga

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Guna memperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, dan jelas. Penulis menyusun skripsi ini dalam lima bab, yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun penulisan skripsi sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dsistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini berisi mengenai, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini memuat tentang jawaban dari rumusan masalah pada bab 1, dan di bahas dengan acuan teknik analisis data pada bab III.

**BAB V : PENUTUP**

Di dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan sebagai hasil analisis dari uraian-uraian pada bab sebelumnya yang merupakan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pasar Modal Syariah**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islam (Rodoni,2009 Hal.62).

Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah, yaitu produk dan mekanisme transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam pasar modal berprinsip syariah, penyertaan modal perusahaan dapat dilakukan selama perusahaan tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip islam dalam kegiatan operasionalnya. Seperti bergerak dalam bidang perjudian, riba, produksi barang haram, dan lain-lain.

Di indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip islam (Haykal,2009 Hal.38). Dalam hal ini, di bursa efek indonesia terdapat Jakarta Islamic Index yang merupakan kumpulan 30 saham yang memenuhi kriteria islam

### 2.1.1.2 Jakarta Islamic Index (JII)

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT Danareksa Invesmesnt Management (DIM) (Soemitra, 2009). JII diluncurkan pada tanggal 2 juli 2000. akan tetap untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang akan digunakan pada tanggal 2 januari 1995, dengan nilai indeks sebesar 100 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

JII merupakan salah satu indeks saham yang berada di Indonesia yang menghitung index rata-rata saham untuk 30 jenis saham yang telah memenuhi kriteria-kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT Danareksa Invesmesnt Management (DIM). Bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan untuk melakukan keercayaan investor serta untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah saham JII berpartisipasi untuk memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek (Yulsiati Henny, 2016) Kriteria pemilihan saham Jakarta islamic Index untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Isamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut :

- a. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan daftar efek syariah (DES) yang dikeluarkan Bapepam-LK.

- b. Dengan memilih 60 saham dari daftar efek syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbear selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Menurut Manan (2009) menyatakan berdasarkan dewan syariah nasional tentang penerbitan Eek Syariah, Jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak bertentangan dengan syariat islam antara lain :

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Kriteria saham yang masuk berdasarkan prinsip syariah antara lain :

- a. Bersifat musyarakah jika saham ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat mudharabah jika saham ditawarkan secara terbatas.
- c. Tidak boleh ada pembedaan jenis saham karena resiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Seluruh keuntungan akan dibagi hasil, dan jika terjadi kerugian akan dibagi rugi bila perusahaan dilikuiditas.
- e. Investasi pada saham tidak dapat dicairkan kecuali setelah likuidasi.

Sedangkan kriteria saham syariah untuk perusahaan (emiten) ,antara lain :

- a. Produk/jasa yang dihasilkan dikategorikan halal. Berdasarkan fatwa DSN memilih emiten yang usahanya sesuai syariah.
- b. Hasil usaha tidak mengandung unsur riba dan tidak bersifat zalim.
- c. Tidak menempatkan investor dalam kondisi gharar.
- d. Memberikan informasi yang transparan.
- e. Risiko usaha yang wajar dan memenuhi ketentuan.
- f. Manajemen Islami.
- g. Menghormati HAM.
- h. Menjaga sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Jakarta Islamic Index akan direview dalam setiap 6 bulan yaitu setiap januari dan juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh bapepam-LK yaitu pada saat diterbitkannya datar efek syariah. sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

### **2.1.1.3 Prinsip Syariah dalam Pasar Modal**

Saat dibukanya penawaran umum pada pasar perdana, terhadap berbagai hal yang harus diperhatikan baik oleh investor maupun oleh emiten (Rodoni, Hal.63), yaitu :

1. Instrumen atau efek yang diperjual belikan harus sejalan dengan prinsip syariah, yang terbatas dari unsur riba (Bunga) dan Gharar (ketidakpastian).
2. Emiten yang mengeluarkan efek syariah, baik berupa saham maupun sukuk, harus mentaati semua aturan syariah, maka produk barang dan jasa harus sejalan dengan etika ajaran islam.

3. Semua efek harus berbasis pada harta (asset) atau transaksi yang riil, bukan mengharapkan dari ontrak hutang piutang.
4. Semua transaksi tidak mengandung ketidakpastian yang berlebihan atau spekulasi murni. Atau semua transaksi tidak mengandung unsur judi atau pertukaran yang didasari oleh spekulasi tinggi.
5. Mematuhi semua aturan islam yang berhubungan dengan hutang piutang, seperti tidak dibenarkan dengan jual beli utang dengan cara diskon, emiten tidak boleh menerbitkan efek untuk membayar kembali hutang, maka dana harta hasil penjualan efek diterima perusahaan emiten untuk diinvestasikan pada usaha riil, tidak boleh konvensasi yang berdasarkan pada pembeharuan (*restructuring/resheduling*) dari utang, dan tidak dibenarkan melakukan jual beli masa mendatang (*forward*) untuk transaksi valuta asing.

Prinsip-prinsip dalam tataran operasional pasar modal syariah harus memenuhi kriteria berikut :

- 1) Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
- 2) Informasi harus terbuka dan tidak menyesatkan, dan tidak ada manipulasi fakta
- 3) Tidak boleh mempertukarkan efek sejenis dengan nominal yang berbeda.
- 4) Larangan terhadap rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan diatas laba normal, dengan cara mengurangi supply agar harga jual naik
- 5) Melarang untuk merekayasa permintaan untuk mendapatkan keuntungan diatas laba nominal dengan cara menciptakan false demmand.



Boleh melakukan dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat objek, pelaku, dan periodenya sama.

#### **2.1.1.4 Investasi Pasar Modal dalam Perspektif Islam**

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang dimiliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Quran. Salah satunya adalah dengan menabung (investasi). Islam sangat menganjurkan seseorang untuk menabung, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung memerintahkan mukmin untuk mempersiapkan hari esok dengan lebih baik. yaitu terdapat dalam QS. An-Nisa:9

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Yang Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (QS. An-Nisa: 9)

### **2.1.2 Saham Syariah**

#### **2.1.2.1 Pengertian Saham Syariah**

Istilah saham berasal dari bahasa arab sahmun yang artinya “andil” atau “peranan serta berserikat” dalam bahasa belanda saham disebut “aandeel” dalam bahasa inggris disebut “share”, dalam bahasa jerman jerman disebut “aktie” dan

dalam bahasa Prancis disebut “action”. Semua istilah ini mempunyai arti surat berharga yang mencantumkan kata “saham” di dalamnya sebagai tanda bukti kepemilikan sebagai modal perseroan (Manan,2009 H.93).Sementara menurut istilah, Saham merupakan surat berharga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (Anoraga dan Pakarti).

Investasi dengan membeli saham suatu perusahaan, berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali (*Return*) saham tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut dan porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Darmaji dan M.Fhakrudin,2006 Hal.5). Sifat dasar investasi saham adalah memberikan peran bagi investor dalam memperoleh laba perusahaan. Setiap pemegang saham merupakan sebagian pemilik perusahaan, namun hak tersebut karena pemegang saham berhak atas bagian penghasilan perusahaan hanya setelah seluruh kewajiban perusahaan dipenuhi.

Saham syariah adalah instrumen atau surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek syariah berbentuk penyertaan modal (Kepemilikan atau Saham) dan sukuk. Penyertaan modal atau saham merupakan salah satu bentuk penanaman modal dalam suatu entitas (badan usaha) yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguagai sebagian kepemilikan atas perusahaan (Nafik,2009 Hal.244). Saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant.

Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (emiten) yang melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*) ada dua macam yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*Preferred*). Salah satu komoditas pasar modal yang paling populer adalah saham biasa.

Saham biasa (*common stock*), adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior atau paling akhir terhadap pembagian *dividen* dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas (Manan Hal.101). Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa adalah hak control, hak menerima pembagian keuntungan, hak preemptive dan hak klaim sisa.

a) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Pemegang saham dapat melakukan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi dirapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

b) Hak Menerima Pembagian Keuntungan (Dividen)

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan (dividen).

c) Hak Preferen

Hak preferen merupakan hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham, maka jumlah saham yang akan beredar akan lebih banyak dan akibatnya persentasi kepemilikan pemegang saham yang lama akan turun. Hak preemptive member prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli tambahan saham yang baru, sehingga persentasi kepemilikannya tidak berubah.

Secara umum, ada dua manfaat yang bisa diperoleh bagi pembeli atau pemilik saham, yaitu manfaat ekonomis dan manfaat non ekonomis. Manfaat ekonomis meliputi perolehan *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* merupakan sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan nilai beli yang lebih rendah.

Secara ringkas keuntungan yang diperoleh dalam investasi di bursa efek yaitu *dividen* perusahaan sangat berkaitan dengan *performance* perusahaan, sedangkan *capital gain* tidak begitu dipengaruhi oleh *performance* perusahaan. Adapun manfaat ekonomi yang bisa diperoleh oleh pemegang saham adalah kepemilikan hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk menentukan jalannya perusahaan.

Selain manfaat yang diperoleh oleh pemegang saham dari suatu perusahaan, seperti investasi pada umumnya, ada kemungkinan bahwa investor akan mengalami kerugian sebagai resiko yang harus ditanggungnya. Kerugian akan terjadi *capital loss* yaitu harga beli saham yang lebih tinggi dari pada harga jual saham tersebut.

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan akan mengalami Fluktuasi, yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau atau pihak komosaris yang terlibat pindah pidana, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara

menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat dan efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jaul beli saham.

#### **2.1.2.2 Harga Saham Syariah**

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Harga saham syariah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan bukti kepemilikan ini terhadap dalam dua bentuk, yaitu pertama, saham yang dikeluarkan atas nama pemiliknya (opnam) yaitu pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagaimana pemegangnya, dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya. Kedua, saham atas unjuk (aan tonder) yaitu nama pemiliknya tidak ditulis dalam surat saham dan hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik. Harga saham menurut Anoraga, Market price atau harga pasar merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasaryang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (closing price).

Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham dipasar atau yang biasanya disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu kewaktu tergantung dari prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed dibursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (outstanding securities). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi

antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.

Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu pada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek serta terhindar dari unsur maysir, gharar, riba, haram. Sebagaimana aspek mendasar yang harus dicermati yakni secara umum semua aktifitas jual beli pada dasarnya, hukumnya halal (boleh). Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

yang Artinya “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Harga saham penutup (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relative tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham dibursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, pada akhirnya harga saham

pun juga meningkat. Sel lembar saham mempunyai nilai harga. Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Harga Normal

Harga normal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*Underwriter*) dan perusahaan publik yang terdaftar di bursa (*emiten*). Pada kasus tertentu, apabila saham yang dijual memiliki permintaan yang lebih banyak dari saham yang tersedia (*oversubscribed*) maka harga sahamnya tidak seperti angka yang tertera di sertifikat saham (nominal).

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain (Widoatmojo, 2009 hal.13). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dalam bursa efek. Transaksi disini sama sekali tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan merupakan harga yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi dipasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat

kabar atau media lainnya adalah harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (closing price) aktivitas dibursa efek indonesia yang akan digunakan sebagai harga saham pembukaan keesokan harinya saat pembukaan bursa.

### 2.1.1.3 Jenis-jenis Saham

Jenis-Jenis Saham Dalam transaksi jual beli di Bursa efek, saham merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan sudut-sudut saham, yaitu :

#### 1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim

##### A. Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuiditas, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian deviden dari penjualan asset perusahaan.

##### B. Saham preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atsa penjualan asset. Saham preferen mempunyai sifat gabungan anatra obligasi dan saham basa.

#### 2. Ditinjau dari kinerja perdagangan

Jenis-jenis saham ditinjau dari segi perdagangan terdiri dari :

##### A. Saham perusahaan unggulan (*Blue Chip Stock*)

Saham biasa dari suatu perusahaan publik (*emiten*) yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin (*leader*) di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.



#### B. Saham deviden berkembang (*income stock*)

Saham dari satu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dan rata-rata *deviden* yang dibayar pada tahunan sebelumnya. Perusahaan publik atau emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan *deviden* tunai. *Emiten* ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi.

#### C. Saham pendapatan berkembang (*growth stock*)

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin (*leader*) di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

#### D. Saham spekulasi (*spekulative stock*)

Saham sebuah perusahaan publik yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

### 2.1.2.4 Ketentuan Penerbitan Saham Syariah

Ketentuan penerbitan efek syariah berupa saham oleh emiten atau perusahaan publik oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usaha dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dipasar modal adalah :

1) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akat yang digunakan serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham, atau perusahaan publik

yang menerbitkan saham syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas saham yang dikeluarkan.

2) Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

3) Emiten harus memiliki rasio-rasio keuangan antara lain (Nafik, Hal.79) :

- a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% .
- b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

#### **2.1.2.5 Kriteria Pemilihan Saham Syariah**

Secara konsep saham syariah merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publikasi dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh :

- 1) Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak

bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut :

Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur peraturan IX.A13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha :

- A) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
- B) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang jasa
- C) Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
- D) Bank berbasis bunga
- E) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga
- F) Jual beli resiko yang mengandung unsur ketidakpastian (Gharar) dan judi (maisir) antara lain asuransi konvensional.
- G) Memproduksi, mendistribusikan memperdagangkan dan menyediakan barang dan jasa yang haram zatnya. Yang ditetapkan oleh DSN-MUI atau barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- H) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap
- I) Rasio total utang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 45% dan
- J) Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

#### **2.1.2.6 Pembagian Keuntungan dalam Saham Syariah**

Saham dikenal memiliki karakteristik. Karena meskipun dengan membeli saham investor mempunyai peluang pendapatan keuntungan yang tinggi, namun mereka juga harus siap menunggu resiko yang sebanding dengan berfluktuasinya

harga saham. Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham secara umum dapat menjadi dua (Nurhayati dan Wasilah Hal.49-50), yaitu :

- 1) *Dividen*, yaitu pembagian keuntungan berdasarkan jumlah kepemilikan saham terhadap perusahaan (*emiten*) yang telah berhasil dalam menjalankan usahanya.
- 2) *Capital gain*, yaitu hasil selisih antara harga beli dan harga jual harga saham pada saat transaksi. *Capital gain* terbentuk karena aktivitas perdagangan dipasar sekunder yang keberadaannya dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran.

#### **2.1.2.7 Penilaian Saham**

Untuk menentukan harga yang pantas atas saham suatu perusahaan perlu adanya penilaian terhadap saham perusahaan tersebut. Dimana ada dua pendekatan untuk menentukan nilai saham, yaitu: pendekatan analisis *fundamental* dan pendekatan analisis *teknikal*.

##### **a. Analisis *Fundamental***

Analisis *fundamental* merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Dengan demikian, *analisis fundamental* merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham (Darmadji dan M.Fakhrudin,2011.Hal.149).

Dalam menerapkan *analisis fundamental* ini pada praktiknya akan selalu mengasumsikan bahwa pembentukan harga suatu saham dipengaruhi oleh berita yang datangnya secara acak (*random walk*) dan harga saham akan secara cepat

menyesuaikan dengan keadaan berita tersebut. Sehingga analisis fundamental akan lebih tepat digunakan apabila kondisi pasar modal berada dalam tingkat efisiensi setengah kuat.

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham kedepan (Ibid, Hal.160).

Analisis *teknikal* atau sering disebut *chartist* percaya bahwa perkembangan atau kinerja saham dan pasar di masa lalu merupakan cerminan kinerja kedepan, dengan perkataan lain mereka percaya “sejarah akan berulang kembali”.

Analisis *teknikal* akan tepat digunakan apabila kondisi pasar modal tidak efisien (dalam keadaan lemah), atau dengan kata lain tidak *random walk*. Maka kondisi pasar yang saham-saham nya tidak bergerak acak dan dapat diprediksi akan membuat *analisis teknikal* bermanfaat bagi investor.

Dengan analisis ini para analis memperkirakan pergeseran penawaran (supply) dan permintaan (demand) dalam jangka pendek, serta cenderung mengabaikan resiko dan pertumbuhan laba perusahaan. Adapun asumsi dasar yang berlaku dalam analisis teknikal adalah sebagai berikut:

1. Harga pasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
2. Pergerakan dan permintaan dipengaruhi berbagai faktor, baik rasional maupun yang irrasional.

3. Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti tren tertentu.
4. Perubahan didalam tren disebabkan oleh pergeseran penawaran dan permintaan.
5. Pergeseran pada penawaran dan permintaan dengan tidak memperhatikan mengapa persegeran terjadi, maka dapat dideteksi dengan cepat atau lambat pada grafik perilaku pasar.
6. Beberapa pola grafik cenderung akan mengalami pengulangan.

### **2.1.3 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Utomo (2001) analisis kinerja keuangan merupakan analisis faktor-faktor internal perusahaan yang bersifat mikro terhadap beberapa peristiwa yang terjadi dalam perusahaan dan akan mempengaruhi perusahaan tertentu.

Kegiatan penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dengan ruang lingkup bisnis yang dijalankan dengan cara membuat perbandingan. Tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum,yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh dengan menggunakan Time series analysis dan Cross Sectional Approach.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

- e. Mencari dan memeberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Suad Husnan (2001) mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, apabila profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Apabila laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

#### **2.1.4 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan permodalan saham tertentu.

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghaikan keuntungan atau laba dengan akiva yang dimiliki (Kasmir, 2015). ROA merupakan rasio profitabilitas yang lebih luas dari return on common stockholder's equity, karena rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditur dengan jumlah aset perusahaan (Simamora, 2009). Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin efektif perusahaan dalam mengolah aset-asetnya, akan semakin menarik minat investor terhadap saham perusahaan yang semakin besar akan mendorong pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Menurut Hanafi (2008), Return On Assets (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang menandai aset

tersebut. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak mampu menghasilkan laba. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian. Dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (return) semakin besar (Hanafi, 2008:89).

$$\text{Rumus } ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas ekuitas yang telah diinvestasikan pada perusahaan (Kasmir, 2010). Semakin tinggi ROE, maka secara langsung akan memberikan jaminan atas keamanan investasi di perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2005). Return On Equity digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan modal pemegang saham. Perusahaan yang memiliki ROE tertinggi berarti menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan yang mempengaruhi sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Wira Desmond, 2014, Hal.84).

$$\text{Rumus } ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

## 3. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share pendapatan per lembar saham yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap per lembar saham yang telah dimiliki (Idris Sofyan, 2015, Hal.158). Semakin besar rasio EPS



ini akan semakin baik. EPS merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga saham yang wajar.

$$\text{Rumus } EPS = \frac{EAT}{jsb}$$

Keterangan :

EPS= Earning Per Share

EAT= Earning After Tax atau pendapatan setelah pajak

Jsb =jumlah saham yang berbeda

## **2.1.5 Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat**

### **2.1.5.1 Hubungan Return On Asset Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII)**

Penggunaan rasio keuangan dalam manajemen keuangan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting mengenai prestasi operasional perusahaan. Misalnya dalam manajemen ingin mengetahui bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang memadai dari penggunaan aset-aset perusahaan, maka digunakan rasio profitabilitas. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat (Utomo,2001).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak terhadap total asset. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat Dengan kata lain yaitu profitailitas akan mempengaruhi harga saham (Suad Husnan,2001). Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan

secara efektif untuk memanfaatkan aktivasnya apabila menghasilkan laba setelah pajak. peningkatan ROA akan diterima oleh pasar sebagai informasi yang baik yang akan memberikan masukan positif bagi seorang investor dalam pengambilan keputusan membeli saham . hal ini akan menjadi dasar bahwa permintaan saham meningkat sehingga harga saham pun juga akan meningkat (Raharjo dan Muid, 2013).

#### **2.1.5.2 Hubungan Return On Equity Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII)**

ROE menerangkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas. semakin besar ROE maka perusahaan akan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham yang biasa dihasilkan dari per lembar saham. ROE akan semakin meningkat berarti menyatakan bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, dan memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas (Utomo,2001). Rasio yang paling penting yaitu pengembalian atas ekuitas yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. pemegang saham juga berkeinginan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang diinvestasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang diperoleh. jika ROE tinggi maka harga saham juga akan semakin tinggi (Brigham, 2001 : 133).

#### **2.1.5.3 Hubungan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII)**

Komponen yang terpenting dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham. Komponen ini menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang

dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan (Tandelilin,2001 : 241).

Laba per lembar saham merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang terdapat pada korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dengan pertumbuhan harga saham. Besarnya EPS yang tinggi maka menandakan bahwa hal tersebut mampu memberikan kesejahteraan baik bagi pemegang saham. hubungan dengan harga saham adalah untuk memperoleh dividen per saham. sehingga ketika laba yang diperoleh tinggi maka dividen juga akan tinggi sehingga berpengaruh terhadap harga saham (Munawir,2001: 96).

#### **2.1.5.4 Hubungan Return On Asset , Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII)**

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Pemodal dapat menggunakan profitabilitas suatu perusahaan sebagai alat ukur modal yang ditanamkan perusahaan tersebut (Sawir, 2005:17).

Beberapa variabel rasio profitabilitas yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) antara lain Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai dan investor akan semakin tertarik sehingga harga saham akan naik (Sutrisno 2001: 245).

## **2.2 Daftar Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu antara lain :

**Table 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Penelitian dan Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic index (JII) tahun 2008-2011	Abied Lutfhi Safitri (2013)	<b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Harga Saham <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> EPS, PER, DER, ROA, dan MVA	1. Secara simultan variable EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2008-2011 2. EPS secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2008-2011. 3. PER secara parsial berpengaruh

				<p>positif signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2008-2011.</p> <p>4.MVA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2008-2011.</p> <p>5.ROA secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2008-2011.</p> <p>6.DER secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap</p>
--	--	--	--	---

				harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2008-2011
2	Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) tahun 2011-2013	1.Asnaini 2.Rini Elvira 3.Ayu Yuningsih (2016)	<b>Variable</b> <b>Dependen:</b> Harga Saham <b>Variable</b> <b>Independen:</b> ROA ROE dan EPS	Dari peneltian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa 1.ROA,ROE,dan EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII. 2.ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syriah pada perusahaan di JII. 3.ROE tidak

				<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan di JII.</p> <p>4.EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan di JII.</p>
3	<p>Pengaruh ROA,ROE,NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan di JII periode 2011-2015</p>	<p>Rinaldi Triawan dan Atina Shofawati (2017)</p>	<p><b>Variabel</b> <b>Dependen</b> : Harga Saham <b>Variabel</b> <b>Indepnden</b> : ROA,ROE,NPM,dan EPS</p>	<p>1.Variable ROA,ROE,NPM,dan EPS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di JII pada periode 2011-2015</p> <p>2.ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

				<p>harga saham di JII periode 2011-2015.</p> <p>3. ROE, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di JII periode 2011-2015.</p> <p>4.NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di JII periode 2011-2015.</p> <p>5.EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham di JII periode 2011-2015</p>
4	<p>Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014</p>	<p>Gusti Erwanda dan Ruzikna (2017)</p>	<p><b>Variable</b></p> <p><b>Dependen:</b> Harga Saham</p> <p><b>Variable</b></p> <p><b>Independen:</b> ROA,ROE, EPS dan NPM</p>	<p>1.ROA,ROE, EPS dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>2.ROA ,ROE,NPM</p>



				tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3.EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5	Pengaruh Return On Asset (ROA),Dividend Payout Ratio (DPR),dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) tahun 2014-2016	Hidayatul Khusnah dan Mohammad Yusak Anshori (2018)	<b>Variable Dependend:</b> Harga Saham <b>Variable Independen:</b> ROA,DPR,dan EPS	1.ROA,ROE,dan EPS secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham syariah yang terdaftar dalam JII. 2.ROA berpengaruh positif terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII 3.DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar dalam JII. 4.EPS

				berpengaruh positif terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII.
6	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic index periode 2014-2016	1. Anggita Kumala Dewi 2. Hari Purnomo 3. Wahyuning Murtiati (2018)	<b>Variabel</b> <b>Dependen</b> : Harga Saham <b>Variabel</b> <b>Independen</b> : ROA, ROE, dan EVA	1. ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam JII tahun 2014-2016 2. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam JII tahun 2014-2016 3. EVA berpengaruh terhadap harga saham pada

				perusahaan yang tergabung dalam JII tahun 2014-2016
7	Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	1.Cendy Andrie Pratama 2.Devi Farah Azizah 3.Ferina Nurlaily (2019)	<b>Variable</b> <b>Dependen</b> : Harga Saham <b>Variable Independen</b> :ROE, EPS, CR, dan DER	1.Secara simultan variable ROE, EPS, CR, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 2.Secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 3.Secara parsial EPS berpengaruh

				<p>signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017</p> <p>4. Secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017</p> <p>5. Secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017</p>
8	Pengaruh Rasio	1.Wendy	<b>Variable</b>	1.NPM tidak

	<p>Profitabilitas,DER,PBV,Dan PER terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII)</p>	<p>cahyono 2.Sutrisno</p>	<p><b>Dependen</b> : Harga Saham <b>Variable</b> <b>Independen</b> :NPM,ROA,ROE,EPS,DER,PBV,dan PER</p>	<p>mempunyai pengaruh terhadap harga saham. 2.ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. 3.EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 4.PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 5.DER tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. 6.PER tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.</p>
--	---	-------------------------------	---	---

9	<p>Pengaruh EPS,PER,CR,dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>1.Pande Widya Rahmadewi 2.Nyoman Abundanti (2018)</p>	<p><b>Variable</b> <b>Dependen</b> : Harga Saham <b>Variable</b> <b>Independen:</b> EPS,PER,CR ,ROE</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ialah: 1.EPS berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham 2.PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3.CR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham 4.ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham</p>
10	<p>Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga</p>	<p>1.Nurjanti Takarni 2.Hamidah</p>	<p><b>Variable</b> <b>Dependen</b> : Harga Saham</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis</p>

	saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII)	Hendrarini	<b>Variable</b>  <b>Independen</b>  : NPM, QR, ROE, EPS, DE R.	ialah:  1. NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII  2. QR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII  3. ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII  4. EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
--	--	------------	--	---

				<p>5.DER</p> <p>berpengaruh</p> <p>negatif            tidak</p> <p>signifikan terhadap</p> <p>harga            saham</p> <p>perusahaan    yang</p> <p>terdaftar di JII</p>
--	--	--	--	--

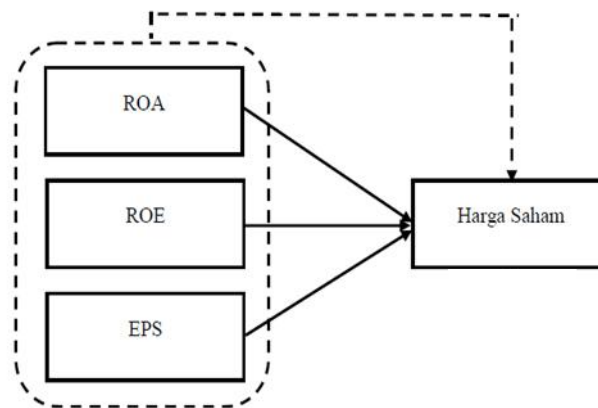
### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori antara hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. faktor-faktor tersebut yaitu Return on Assets (ROA) (X1), Return On Equity (ROE) (X2), dan Earning Per Share (EPS) (X3) yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham (Y).

#### Gambar 2.1

#### Skema Kerangka Pemikiran





Y = Harga Saham di JII (Jakarta Islamic Index)

X1 = Return on Assets (ROA)

X2 = Return On Assets (ROE)

X3 = Earning Per Share (EPS)

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai proposisi atau hubungan antara dua atau lebih konsep atau variabel (generalisasi konsep) yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian empiris (Suharso, 2009). Hipotesis dapat juga diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2002). Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka konsep diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Return On Asset terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak terhadap total asset. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain yaitu profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Suad Husnan 1993). Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan secara efektif mampu memanfaatkan aktivitya apabila menghasilkan laba setelah pajak. Peningkatan ROA akan diterima oleh pasar sebagai informasi yang baik yang akan memberikan masukan positif bagi seorang investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. hal ini akan menjadi dasar bahwa permintaan saham meningkat sehingga harga saham pun juga akan meningkat (Raharjo dan Muid, 2013). Pada penelitian hidayatul dan Yusak (2018) , nilai variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII). Sehingga investor memberikan reaksi positif dibuktikan dengan kemampuannya untuk tetap melakukan investasi. Dari penjelasan diatas maka pengembangan hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

H1 : Return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H0 : Return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

## 2. Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

Rasio yang paling penting yaitu pengembalian atas ekuitas yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. pemegang saham juga berkeinginan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang diinvestasikan, dan

ROE menunjukkan tingkat yang diperoleh. jika ROE tinggi maka harga saham juga akan semakin tinggi (Brigham,2001:133).

Pada penelitian cendy,dkk (2019), nilai variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII). Sehingga investor memberikan reaksi positif dibuktikan dengan kemampuannya untuk tetap melakukan investasi. Dari penjelasan diatas maka pengembangan hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

H2 : Return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H0 : Return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

3. Pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

Besarnya EPS yang tinggi maka menandakan bahwa hal tersebut mampu memberikan kesejahteraan baik bagi pemegang saham. hubungan dengan harga saham adalah untuk memperoleh dividen per saham. sehingga ketika laba yang diperoleh tinggi maka dividen juga akan tinggi sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Earning Per Share memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham,hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cendy,dkk (2019) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pande dan Nyoman (2018) menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari penjelasan diatas pengembangan hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H0 : Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

4. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity , dan Earning Per Share terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

Ketiga rasio ini memiliki dampak yang positif untuk perubahan harga saham, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnaini,dkk (2016) yang menyatakan bahwa Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Dari penjelasan diatas pengembangan hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Return on asset, return on equity, Earning Per Share secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

H0 : Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share secara bersama-sama tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).



The logo of Universitas Wahid Hasyim Semarang is a circular emblem with a scalloped border. It features a central shield with an open book and a quill pen. The text 'UNIVERSITAS WAHID HASYIM' is written around the top half of the circle, and 'SEMARANG' is at the bottom. There are also some smaller text elements and stars within the design.

**HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA**

**BAB III DAN BAB IV**

**DAPAT DIAKSES MELALUI**

**UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS**

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh ROA,ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji  $t$  variabel tingkat ROA dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,100 > 1,993$ ) dengan tingkat signifikan  $p-value < \alpha$  ( $0,039 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2015-2019. Berdasarkan hasil uji  $t$  dapat diketahui bahwa respon ROE terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* berpengaruh positif yang artinya apabila terjadi penurunan ROE maka akan menurunkan respon terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*, begitupun sebaliknya, jika terjadi kenaikan ROE maka akan diikuti oleh kenaikan terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,806 > 1,993$ ) dengan nilai signifikan  $p-value < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
3. EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2015-2019. Berdasarkan hasil uji  $t$  dapat diketahui bahwa respon EPS terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* berpengaruh positif yang artinya apabila terjadi

4. penurunan EPS maka akan menurunkan respon terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*, begitupun sebaliknya, jika terjadi kenaikan EPS maka akan diikuti oleh kenaikan terhadap harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai berdasarkan uji t variabel tingkat dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,415 > 1,993$ ) dengan nilai signifikan  $p-value < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).
5. *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara bersama – sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung ( $78,303 > F$  tabel ( $2,73$ )) dan nilai signifikan uji F sebesar  $0,000 < 0,005$ . Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,758 atau 75,8%.. Hal ini menyatakan bahwa yaitu ROA , ROE, dan EPS secara bersama - sama mempengaruhi harga saham syariah sebesar 0,758 atau 75,8%.. Sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah sampel yang diteliti. Peneliti hanya menggunakan 72 sampel. Penelitian yang mencakup lebih banyak sampel kemungkinan akan mendapatkan hasil kesimpulan yang lebih baik.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel independen saja, yaitu ROA,ROE, dan EPS. Sehingga belum bisa mewakili semua faktor yang mempengaruhi variabel dependen nya.



3. Penelitian ini terjadi adanya multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

### **5.3 Saran – saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diajukan kepada pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan obyek penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dan memberikan hasil yang lebih baik.
3. Variabel dalam penelitian ini adalah ROA ROE dan EPS sebaiknya diteliti lebih lanjut dengan menambah variabel bebas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Safitri, Abied Luthfi. 2013. **Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic index (JII) tahun 2008-2011.** *MANAGEMENT ANALYSIS JOURNAL*. Volume 2 Nomor 2. DOI [10.15294/MAJ.V2I2.2479](https://doi.org/10.15294/MAJ.V2I2.2479)

Asnaini., Elvira, Rini., Yuningsih, Ayu. 2016. **Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang 1Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2011-2013.** *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Volume 1, Nomor 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/ba.v1i2.876>

Triawan, Rinaldi., Shofawati, Atina. 2018. **Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015.** *Jurnal Ekonomi Syariah*. Volume 5, Nomor 7. <http://dx.doi.org/10.20473/vol5iss20187pp543-557>

Khusnah, Hidayatul., Anshori, Mohammad Yusak. 2018. **Pengaruh Return On Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016.** *Jurnal akuntansi dan manajemen*. Volume 2, Nomor 1. <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>

Dewi, Kumala Anggita., Purnomo, Hari., Murniati, Wahyuning. 2018. **Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam**

**Jakarta Islamic Index Periode 2014 – 2016.** *Jurnal Akuntansi*. Volume 1, Nomor 1. <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>

Pratama, Cendy Andrie., Azizah, Devi Farah., Nurlaily, Ferina. 2019. **Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).** *jurnal administrasi bisnis*. Volume 66, Nomor 1. Halaman 10-17

Rahmadewi, Pande widya., Abundanti, Nyoman. 2018. **Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.** *jurnal Manajemen*. Volume 7, Nomor 4. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p14>

Takarini, Nurjanti., Hendrarini, Hamidah. 2011. **Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.** *Jurnal Bisnis dan Perbankan* .Volume 1, Nomor 2. Halaman 93-104 Cahyono, Wendy., Sutrisno. 2013. **Pengaruh Rasio Profitabilitas, Der, Pbv Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.** Halaman 264-275

Rodoni, Ahmad. 2009. *Investasi Syariah*. (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta) Halaman.62

Heykal, Mohammad. 2012. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. (Jakarta:PT Elex Media Komputindo) Halaman.38

Rodoni, Ahmad. 2009. *Investasi Syariah*. Halaman.63

Noviri dan Agustina. (2013). Pengaruh ROA, EPS dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi*. Vol.5. No.1

Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup) Halaman.93

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia.

Tjipto Darmaji. Hendy M. Fhakrudin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba empat,2006) Hal.5

Nafik, Muhammad, HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi,2009),Hal.244

Nafik, Muhammad, HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Hal.79

Sri Nurjayanti dan Wasilah, *Pengantar Bisnis*, Hal.49-50

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi.ke 3, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hal.149

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), Hal.72

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), Hal. 11

Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal.331

Agus widodo, *Analisis Statistika Multivarian* (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010) Hal. 82

- Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta : Alim's Publishing, 2016) hal. 19
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : STIM YKPN, 2011). Hal.105-106
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Takarini N dan Hendrarini H. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*. *Journal of Bussines and Banking* Vol. 1. No.2.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan manajemen portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada institusi finansial di Bursa Efek Indonesia. *Journal The Winner*, Vol.14. No.1, Hal:29-41.
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. (2001). *Perangkat dan Modal Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Brigham, E.F., dan Houston J.F. (2001). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Jakarta: salemba empat
- Yulsianti Henny. (2016). Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*. Vol.2.No.1.
- Hanafi, Mahmud M. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta:BPFE.